

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap Tokoh Oda Nobunaga berdasarkan sejarah dan novel yang telah dilakukan pada BAB III, dapat ditarik kesimpulan bahwa Nobunaga memiliki kepribadian yang intelektualnya luas, pemikiran yang kritis, dan dasar pemikirannya bersifat ilmiah. Kecerdasan yang melebihi anak seusianya membuat Nobunaga bersikap pemberontak. Sehingga Nobunaga berani berbeda pendapat dengan Ayah, dan saudara-saudaranya.

Cerita dalam novel Oda Nobunaga juga merupakan cerita yang dikembangkan dari sejarah aslinya sehingga tidak banyak perbedaan yang didapat dalam versi novel. Hal ini layak jadi sumber inspirasi dan pedoman pola pikir bagi semua penulis, sehingga tak hanya dapat dinikmati oleh penggemar novel sejarah, namun semua kalangan dapat membacanya.

Nobunaga adalah tipe penggemar resiko. Nobunaga berani mempertaruhkan segalanya demi mendapatkan hasil maksimal, yaitu menguasai seluruh Jepang. Padahal bila Nobunaga sekali saja salah langkah dan gagal, resikonya adalah kehilangan kepalanya sendiri dan seluruh Klan Oda musnah. Contoh nyatanya adalah kampanye Oda menaklukkan Mino dan daerah-daerah yang dekat ke Kyoto. Bila gagal, nasibnya bakal sama atau lebih parah daripada Imagawa Yoshimoto.

Tak terhitung berapa kali Oda Nobunaga berhadapan dengan hampir segala macam sifat manusia. Namun dasar kepribadiannya yang kolerik membentuk pola sikap yang cenderung sama. Nobunaga cenderung mau berteman akrab dengan orang-orang “berpikiran maju” dan berkepribadian cocok dengannya. Orang-orang berbakat namun pemikirannya standard dan biasa-biasa saja Nobunaga manfaatkan. Namun Nobunaga cenderung kurang menghargai orang-orang berpikiran picik. Nobunaga kurang tenggang rasa dan toleransi, akibatnya menumpuk dendam dan dengki di hati orang-orang picik itu.

Oda Nobunaga merupakan sosok yang keras dan berani, namun juga penuh perhitungan. Di satu sisi Nobunaga dikenal sebagai sosok yang kejam dan

rela melakukan berbagai cara untuk mencapai cita-citanya dalam menyatukan Jepang, namun di sisi lain ia juga merupakan sosok transisional dalam sejarah Jepang. Pemikirannya yang maju dan keterbukaannya terhadap bangsa barat membuatnya mampu berinovasi dan membawa perubahan dalam berbagai bidang, termasuk di bidang militer.

